BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG KERJA PRAKTEK

Dalam memasuki abad ke III atau era millenium ketiga ini, setiap negara di dunia tentunya banyak mengalami perubahan di segala bidang. Baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun di bidang lainnya. Begitu pula di negara – negara berkembang lainnya di kawasan Eropa maupun Asia. Asia tenggara khususnya beberapa tahun belakangan ini telah mengalami krisis moneter yang sangat parah sehingga secara otomatis menyebabkan terhambatnya roda perekonomian di kawasan Asia tenggara. Indonesia berada pada kawasan tersebut, dan seperti kawasan Asia tenggara lainnya Indonesia pun terkena dampak krisis tersebut. Krisis tersebut hampir tidak menunjukkan akan adanya perubahan atau perkembangan untuk melepaskan diri dari krisis moneter, hal ini ternyata tidak hanya di rasakan oleh kalangan bawah saja, akan tetapi di rasakan pula oleh kalangan atas termasuk badan – badan usaha milik negara maupun swasta.

Pengaruh dari dampak krisis moneter yang diiringi dengan menuju era millenium ketiga ini menuntut Indonesia untuk segera membenah diri dan keluar dari segala hal – hal yang dapat menghambat kegiatan pemerintahan sehingga pembangunan di Indonesia tidak terbengkalai.

Demikian pula bagi perusahaan – perusahaan negara maupun swasta yang terkena dampak dari keadaan tersebut dengan terpadu harus segera mengubah prosedur pelaksanaan kegiatan perusahaannya karena dalam melaksanakan kegiatan aktivitas perusahaan memerlukan suatu kebijakan yang berupa sekumpulan aturan yang menuntun dan mengarahkan tindakan – tindakan dalam organisasi agar harta kekayaan dapat terjaga dan terpelihara, salah satunya adalah dengan mempertahankan keberadaan persediaan materialnya.

Sebagai salah satu bentuk persediaan yang pasti di miliki oleh perusahaan, material merupakan kekayaan perusahaan yang untuk sementara waktu akan diikat atau dibekukan dalam bentuk bahan atau persediaan.

Salah satu bentuk perusahaan yang banyak menyediakan dan menggunakan material ini adalah Perusahaan Listrik Negara yang dalam menggunakan kegiatan usahanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan listrik secara maksimal serta pendistribusian tenaga listrik yang merata.

Bagi perusahaan Listrik Negara khususnya PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, pengadaan material ini digunakan untuk melaksanakan program pemeliharaan dan investasi. Untuk menjamin keadaan operasi dan mengatasi kerusakan maka PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat harus mampu menentukan system yang tepat dan berusaha semaksimal mungkin menyediakan material yang cukup untuk menunjang aktivitas usahanya.

Salah satu sistem yang harus diadakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah sistem akuntansi material yaitu suatu sistem yang berisi formulir-formulir. Catatan-catatan atau dokumen-dokumen untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pengendalian material.

Sistem akuntansi material ini sangat penting bagi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, karena dapat menghindari sekecil mungkin kesalahan akibat penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran material dari perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi material sangat diperlukan oleh suatu perusahaan karena sebagian besar kekayaan perusahaan tertanam dalam bentuk persediaan (material) serta perlunya sistem keamanan atas material dari kemungkinan-kemungkinan yang tidak terduga. DI samping itu sistem akuntansi material ini pun dapat digunakan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan (material) yang disimpan di gudang. Demikian pula bagi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat yang hampir setiap saat melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran material sehingga pengadaan sistem akuntansi material sangat membantu perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

Bertitik tolak dari uraian dan alasan-alasan yang telah penulis kemukakan di atas, maka dalam menyusun laporan kerja praktek ini penulis tertarik untuk membahas sistem administrasi material dengan judul :

"PROSEDUR PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN MATERIAL PERSEDIAAN."

1.2 TUJUAN KERJA PRAKTEK

Tujuan kerja praktek tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran material persediaan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan material persediaan yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran material yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

1.3 KEGUNAAN KERJA PRAKTEK

Dengan dilakukannya kerja praktek atas sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran material persediaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis kerja praktek ini merupakan sarana pengembangan diri dan latihan sebelum penulis masuk ke dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, penulis berharap hasil kerja praktek ini dapat menjadi masukan yang berarti bagi penyempurnaan sistem yang sudah ada.
3. Bagi pihak lain, penulis juga berharap hasil kerja praktek ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.4 METODE KERJA PRAKTEK

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan akhir kerja praktek ini adalah :

1. Riset kepustakaan (Library Research)

   Dilakukan dengan cara mempelajari literatur dan catatan yang ada untuk memperoleh data sekunder bagi landasan kritis mengenai masalah yang berhubungan dengan laporan kerja praktek.

2. Penelitian Lapangan

   Dilakukan dengan cara :

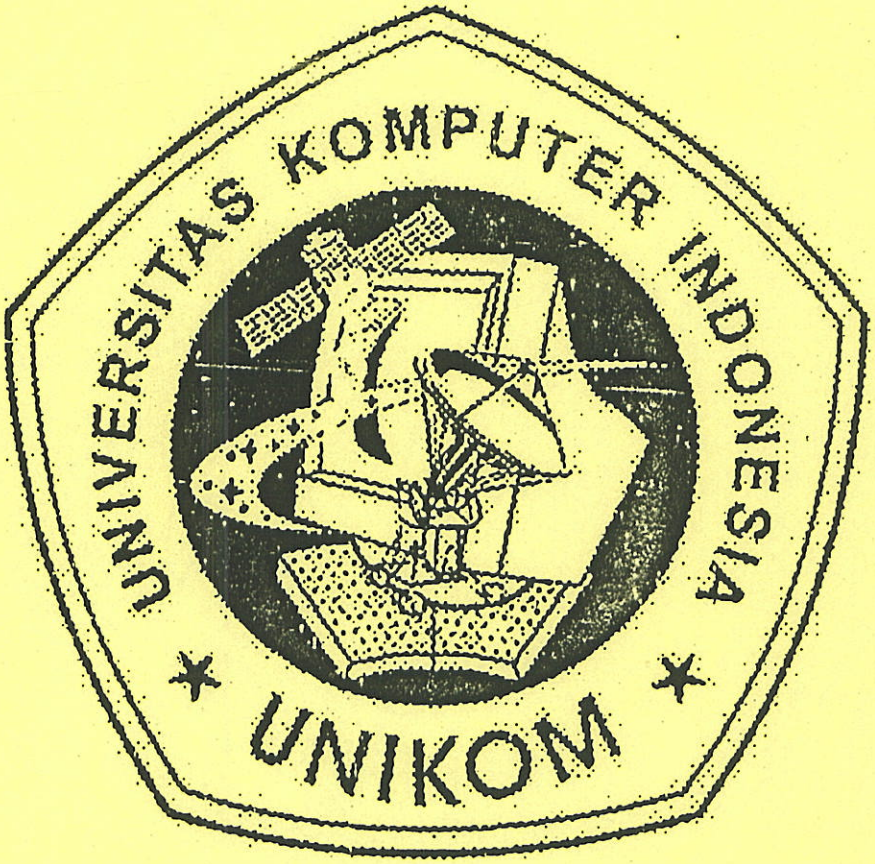
   a. Wawancara, yaitu meminta penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran material persediaan dari pembimbing kerja praktek di bagian Akuntansi.

   b. Melakukan kerja praktek langsung terhadap prosedur pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran material persediaan tersebut.

1.5 LOKASI DAN WAKTU KERJA PRAKTEK

Kerja praktek mengenai prosedur pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran material persediaan ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Cikapundung Barat No. 2 Bandung.

Adapun kerja praktek yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 4 September 2000 sampai dengan 30 September 2000.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM